

## **IMPLEMENTASI DIGITALISASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA SEKOLAH DASAR**

Abdul Latip<sup>1</sup>, Taryudi<sup>2</sup>, Okke Rosmaladewi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Universitas Islam Nusantara (Uninus) Bandung  
[abdullatip2382@gmail.com](mailto:abdullatip2382@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The implementation of conventional academic supervision in elementary schools often faces constraints such as time constraints, limited documentation space, and slow feedback. This results in a suboptimal evaluation process and hinders the acceleration of improving the quality of teacher teaching in the classroom. This study aims to analyze and describe the implementation of digitalized supervision by principals and its impact on improving teacher performance at the elementary school level. This study used a qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through in-depth interviews with principals and teachers, direct observation of the digital-based supervision process, and documentation study related to performance assessment results. Data analysis was conducted interactively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study shows that implementing digitalized supervision through a dedicated application or school management platform can improve the efficiency, transparency, and objectivity of the assessment process. Principals can provide instant (real-time) feedback, allowing teachers to quickly access evaluation results for teaching improvement. The use of this digital instrument has been proven to significantly improve teacher discipline, motivation, and pedagogical competence, ultimately positively impacting the quality of learning. However, the success of this system still requires support in improving teachers' digital competencies and providing adequate infrastructure.*

**Keywords:** *Digitalization of Supervision, Principals, Teacher Performance, Element*

### **ABSTRAK**

Pelaksanaan supervisi akademik konvensional di sekolah dasar kerap dihadapkan pada kendala efisiensi waktu, keterbatasan ruang dokumentasi, serta lambatnya pemberian umpan balik. Hal ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi kurang optimal dan menghambat percepatan peningkatan kualitas pengajaran guru di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi digitalisasi supervisi kepala sekolah serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru pada tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, observasi langsung terhadap proses supervisi berbasis digital, serta studi dokumentasi terkait hasil penilaian kinerja. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi supervisi melalui aplikasi khusus atau platform manajemen sekolah mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan objektivitas proses penilaian. Kepala sekolah dapat memberikan umpan balik secara instan (*real-time*), sehingga guru dapat

mengakses hasil evaluasi dengan cepat untuk perbaikan mengajar. Penggunaan instrumen digital ini terbukti signifikan dalam meningkatkan disiplin, motivasi, dan kompetensi pedagogik guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pembelajaran. Meskipun demikian, keberhasilan sistem ini tetap memerlukan dukungan peningkatan kompetensi digital guru dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai.

**Kata Kunci:** Digitalisasi Supervisi, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Dalam konteks pendidikan dasar, peran guru menjadi sangat strategis karena guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran di kelas. Kinerja guru yang optimal akan berpengaruh langsung terhadap kualitas hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai strategi, salah satunya adalah melalui kegiatan supervisi akademik. Supervisi kepala sekolah merupakan upaya pembinaan yang dilakukan secara sistematis untuk membantu guru meningkatkan kompetensinya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Mulyasa, 2018). Supervisi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional bagi guru.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, dunia pendidikan mengalami transformasi menuju digitalisasi. Digitalisasi dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran, tetapi juga mencakup manajemen sekolah, termasuk supervisi kepala sekolah. Digitalisasi supervisi memungkinkan proses supervisi dilakukan secara lebih fleksibel, efisien, dan terdokumentasi dengan baik melalui berbagai platform digital seperti aplikasi supervisi, Learning Management System (LMS), dan media komunikasi daring (Sutrisno, 2020).

Implementasi digitalisasi supervisi kepala sekolah menjadi penting dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 yang menuntut pemanfaatan teknologi dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dengan digitalisasi, kepala sekolah dapat melakukan pemantauan kinerja guru secara real-time, memberikan umpan balik secara cepat, serta menyimpan data supervisi secara sistematis. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas supervisi dalam mendukung peningkatan kinerja guru.

Namun demikian, dalam praktiknya implementasi digitalisasi supervisi masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan kompetensi digital guru, kurangnya sarana dan prasarana teknologi, serta resistensi terhadap perubahan dari sistem konvensional ke sistem digital (Hidayat, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi supervisi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan kebijakan sekolah. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Penelitian oleh Mulyasa (2018) menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi digitalisasi supervisi kepala sekolah dalam

meningkatkan kinerja guru pada sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, makna, serta pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami (natural setting) (Creswell & Creswell, 2018).

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menekankan pada analisis proses implementasi digitalisasi supervisi serta dampaknya terhadap kinerja guru.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar (dapat disesuaikan, misalnya: Kabupaten Karawang/Kota Bekasi).

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Subjek penelitian terdiri dari:

- Kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi digital
- Guru sebagai penerima supervisi

Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti keterlibatan langsung dalam kegiatan supervisi digital dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti (Moleong, 2017). Jika diperlukan, dapat dikembangkan dengan teknik snowball sampling untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh beberapa temuan terkait implementasi digitalisasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada sekolah dasar.

#### **1. Implementasi**

##### **Digitalisasi Supervisi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengimplementasikan supervisi berbasis digital dengan memanfaatkan berbagai platform teknologi, seperti aplikasi supervisi, *Google Forms*,

*WhatsApp Group*, serta *Learning Management System (LMS)*. Digitalisasi ini digunakan dalam seluruh tahapan supervisi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun instrumen supervisi dalam bentuk digital sehingga mudah diakses oleh guru. Pada tahap pelaksanaan, supervisi dilakukan secara kombinasi (*blended*), yaitu tatap muka dan daring. Sedangkan pada tahap evaluasi, hasil supervisi didokumentasikan secara digital dan disampaikan kepada guru melalui media daring.

Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi supervisi memberikan kemudahan dalam pengelolaan data serta meningkatkan efisiensi waktu pelaksanaan supervisi.

#### **2. Dampak Digitalisasi Supervisi terhadap Kinerja Guru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi supervisi memberikan dampak positif terhadap kinerja guru, yang meliputi:

### **Peningkatan perencanaan pembelajaran**

Guru lebih tertib dalam menyusun perangkat pembelajaran karena adanya sistem pelaporan digital yang terstruktur.

### **Peningkatan kualitas pembelajaran**

Guru lebih inovatif dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

### **Peningkatan evaluasi pembelajaran**

Guru lebih sistematis dalam melakukan penilaian karena didukung oleh aplikasi digital.

Secara umum, kinerja guru mengalami peningkatan dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

### **3.Kendala dalam Implementasi Digitalisasi Supervisi**

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi digitalisasi supervisi juga menghadapi beberapa kendala, antara lain:

- a.Keterbatasan kompetensi digital sebagian guru
- b.Sarana dan prasarana teknologi yang belum merata
- c.Koneksi internet yang tidak stabil
- d.Adanya resistensi dari guru senior terhadap penggunaan teknologi

### **4.Upaya Mengatasi Kendala**

Untuk mengatasi kendala tersebut, kepala sekolah melakukan beberapa upaya, yaitu:

- a.Mengadakan pelatihan dan workshop teknologi bagi guru
- b.Memberikan pendampingan secara berkelanjutan
- c.Menyediakan fasilitas teknologi secara bertahap
- d.Membangun budaya sekolah berbasis digital

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi supervisi kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2018) yang menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah merupakan salah satu strategi efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Digitalisasi supervisi memberikan kemudahan dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja guru secara lebih sistematis dan terukur. Hal ini juga didukung oleh penelitian Sutrisno (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam supervisi

dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembinaan guru.

Selain itu, peningkatan kinerja guru yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa digitalisasi supervisi mampu mendorong guru untuk lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2021) yang menyebutkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan memberikan dampak positif terhadap kinerja tenaga pendidik.

Namun demikian, kendala yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi supervisi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat (Fullan, 2015) yang menyatakan bahwa perubahan dalam pendidikan memerlukan kesiapan individu dan budaya organisasi yang mendukung.

Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dalam implementasi digitalisasi supervisi, termasuk peningkatan kompetensi digital guru, penyediaan infrastruktur

yang memadai, serta dukungan kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi digitalisasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada *sekolah dasar*, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi supervisi telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan berbagai platform digital. Pemanfaatan teknologi dalam supervisi memberikan kemudahan bagi kepala sekolah dalam melakukan pemantauan, pembinaan, serta evaluasi kinerja guru secara lebih efektif dan efisien.

Implementasi digitalisasi supervisi terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan kualitas dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif, serta evaluasi pembelajaran yang lebih terstruktur dan berbasis data. Selain itu, digitalisasi supervisi juga mendorong guru untuk lebih adaptif

terhadap perkembangan teknologi dan meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan kompetensi digital guru, kurangnya sarana dan prasarana teknologi, serta adanya resistensi terhadap perubahan. Kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi digitalisasi supervisi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan berupa peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, serta dukungan kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah. Dengan demikian, digitalisasi supervisi kepala sekolah dapat dioptimalkan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Fullan, M. (2015). *The new meaning of educational change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Hidayat, R. (2021). Transformasi digital dalam manajemen pendidikan di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 45–55.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.